

## Program Samisade Dirasakan Manfaatnya oleh Masyarakat

**CIBINONG (IM)**- Program Samisade Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor sangat dirasakan manfaatnya oleh warga masyarakat, di Desa Tanjungsari, Kabupaten Bogor. Untuk itu, Pemerintah Kecamatan Tanjungsari dan Pemerintah Desa se-Kecamatan Tanjungsari sangat berterima kasih kepada Bupati Bogor, Ade Yasin, karena berkat program bantuan Satu Milyar Satu Desa (SAMISADE) yang spektakuler itu, sangat bermanfaat bagi masyarakat dan kemajuan desa. Camat Tanjungsari, Entis Sutisna sangat mengapresiasi dan berterima kasih dan mengucapkan selamat datang kepada Bupati Bogor, Ade Yasin yang telah menyempatkan waktunya untuk melakukan kunjungan kerja ke wilayah timur Kabupaten Bogor. “Terima kasih, program

bantuan Samisade ini sangat membantu warga kami sehingga infrastruktur di desa wilayah Kecamatan Tanjungsari jadi lebih baik. Mudah-mudahan kedatangan ibu bupati, juga bisa menyemangati, menuntaskan, mengejar percepatan vaksinasi hingga di angka 70%,” tegasnya, kemarin. Sementara itu, Kepala Desa Pasir Tanjung, Marwan mengatakan, mewakili kepala desa dari 10 kepala desa se-Kecamatan Tanjungsari, saya juga ingin menyampaikan rasa salut saya kepada Ibu Bupati, Ibu Ade Yasin yang sudah berani membuat program yang sangat spektakuler, yang sangat luar biasa. “Di tengah negara yang sedang pandemi termasuk Kabupaten Bogor, tetapi ibu Ade mampu membuat program yang begitu luar biasa untuk masyarakat kabupaten Bogor,” puji Marwan. ● **gio**

## Pergeseran Tanah Masih Terus Terjadi di Sukamakmur Bogor

**CIBINONG (IM)**-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor menyebut, tanah bergeser di Kecamatan Sukamakmur masih terus terjadi, setidaknya hingga Senin (15/11) malam. Kepala Seksi Kedaruratan BPBD Kabupaten Bogor, M Adam menjelaskan, pergeseran tanah meluas dari sebelumnya pada Sabtu (13/11), terjadi di Kampung Cigadel RT04/03, Desa Sukawangi. Kata Adam, hingga Senin (15/11) pergeseran tanah juga terjadi di Kampung Selawangi RT003/003 dan Kampung Ganda RT006/002, Desa Sukawangi, Kecamatan Sukamakmur. “Kita pantau terus, ternyata pergeseran tanah masih terjadi secara bergantian. Karena struktur tanah masih

terusa bergerak, apabila hujan turun di sekitar sini, dikhawatirkan akan makin parah,” kata Adam, Selasa (16/11). Sejuah ini, 182 jiwa dari 49 Kepala Keluarga (KK) harus diungsikan sementara. Di mana 163 jiwa diungsikan di SDN Gunung Batu dan 19 jiwa mengungsi ke rumah saudara yang lebih aman. “Korban jiwa tidak ada. Hanya saja, akses jalan desa ke Kampung Cigadel ambles kurang lebih 50 centimeter,” katanya. Adam juga memastikan, situasi dan kondisi di lokasi kejadian belum kondusif. Tim TRC pun masih bertahan di lokasi. Tim Tagana dan Dinas Sosial pun telah mendirikan dapur umum untuk memenuhi makan pengungsi dua kali sehari. ● **gio**

## KPP DPRD Jabar: Jangan Tanam Sayuran di Daerah Rawan Bencana

**BANDUNG (IM)**-Kaukus Perempuan Parlemen (KPP) DPRD Provinsi Jawa Barat meminta warga di daerah rawan bencana seperti di lokasi banjir bandang di area PTPN VIII di Dusun Papandayan, Desa Neglawangi, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, tidak lagi menanam sayuran di daerah tersebut. “Warga diminta untuk menanam pohon besar untuk menjaga lingkungan dan menjadi resapan air, karena ini tidak hanya hujan dan banjir tapi bisa memungkinkan terjadi longsor,” kata Ketua KPP DPRD Provinsi Jawa Barat, Ineu Purwadewi Sundari di Bandung, Selasa (16/11).

KPP DPRD Jawa Barat, kata dia, telah meninjau lokasi banjir bandang tersebut dan memberikan bantuan berupa sembako dan obat-obatan kepada warga korban bencana banjir bandang tersebut.

Menurut Ineu, kondisi lahan perkebunan yang ditanami sayuran dinilai rawan bencana. Atas dasar hal tersebut, warga setempat diminta tetap waspada dan harus menjaga lingkungan agar kejadian serupa tidak terulang kembali. “Saya berharap tidak melebar ke mana-mana, sudah cukup, dan semua karena curah hujan yang tidak berhenti sejak pagi,” tuturnya.

Ineu meminta anggota KPP DPRD Jabar yang turut hadir agar menyampaikan permasalahan yang ada di lapangan kepada mitra-mitra komisi, pemerintah pusat, provinsi, maupun kabupaten,

sehingga, pihak terkait bisa menindaklanjuti warga yang tertimpa musibah agar segera dievakuasi dari tempat yang rawan bencana. “Tujuh rumah yang memang sudah tidak layak huni semoga segera ada tindak lanjut,” lanjutnya. Sementara itu, Ketua PKK Desa Neglawangi, Tanti Setiawati berterima kasih kepada KPP Jabar yang memberikan bantuan bagi warga terdampak, sebab, baru kali ini pihaknya mendapatkan bantuan dengan jumlah yang cukup banyak. “Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu korban bencana alam,” kata Tanti.

Tanti mengatakan warga yang tinggal di area rawan bencana tersebut akan usulkan untuk direlokasi, karena daerah tersebut memang hampir setiap tahun dilanda bencana.

Akan tetapi, pihaknya akan menyempatkan ke Kepala Desa Neglawangi yang saat ini tengah mengikuti pelatihan. Kemudian, kepala desa akan berkoordinasi dengan pihak administrasi desa terlebih dahulu untuk menentukan area relokasi permukiman warga.

Sebelumnya, pada Sabtu (6/11), 15 rumah dan 15 KK di area PTPN VIII di Dusun Papandayan, Desa Neglawangi, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, dilanda banjir bandang.

Akibatnya, tujuh rumah warga dinyatakan tidak layak dihuni lagi. ● **pur**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## ENAM KECAMATAN DI HULU SUNGAI TENGAH TERENDAM BANJIR

Warga menerobos banjir yang merendam permukiman di Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Selasa (16/11). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Hulu Sungai Tengah mencatat sebanyak enam kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdampak banjir akibat hujan dengan intensitas tinggi.

# Ulat Bulu Serang Warga Tanah Sareal Kota Bogor

Warga setempat tidak mengetahui pasti asal usul atau penyebab banyaknya ulat bulu di pohon mangga di sekitar tempat tinggal mereka. Karena khawatir ulat semakin banyak, warga sekitar memutuskan untuk meminta bantuan BPBD untuk memangkas pohon.

**BOGOR (IM)**- Rumah warga di Kampung Cimanggu Wates, Kelurahan Kedung Jaya, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor sudah sepekan

ini diserang ratusan ulat bulu. Ulat bulu tersebut berasal dari pohon mangga di sekitar kampung tersebut. Menurut salah satu warga

Dian, teror ulat bulu sudah berlangsung sejak sepekan terakhir. Teror ulat bulu ini pun baru pertama kali terjadi di wilayahnya.

“Jadi sekitar satu minggu (ulat) mulai masuk ke rumah. Banyak aja ulet masuk ke rumah, pada turun. Sepengetahuan saya jarang terjadi baru pertama kali pohon mangga ini ada ulat sebanyak ini,” kata Dian kepada wartawan, Selasa (16/1).

Ia tidak mengetahui pasti asal usul atau penyebab banyaknya ulat bulu di pohon mangga tersebut. Khawatir semakin banyak, warga sekitar

memutuskan untuk meminta bantuan BPBD memangkas pohon.

“Mungkin peralihan musim ya. Karena di sini banyak anak kecil, permukiman padat jadi kita khawatir akan mengganggu kita putuskn cabang pohon ini karena juga mulai tidak produktif juga pohon ini,” ungkapnya.

Sementara, Komandan Regu 1 BPBD Kota Bogor, Bambang Sarawidyanto mengatakan bahwa ulat-ulat itu memang berasal dari pohon mangga. Ulat juga sudah merayap ke dinding empat rumah warga.

“Cukup banyak, jadi ada sekitar empat rumah masuk ke dinding dan langit-langit rumah,” ucap Bambang.

Adapun upaya yang dilakukan yakni menyemprotkan cairan insektisida agar sebaran ulat tidak meluas. Selanjutnya, pohon mangga pun ditebang.

“Kami melakukan penyemprotan memakai insektisida agar tidak meluas dan dari warga minta untuk memangkas pohon mangga itu. Mungkin habitatnya juga bisa ya, jadi mungkin ada pengembangan ulat di pohon mangga itu,” pungkasnya. ● **gio**

## Ketua Komisi III Khawatir Proyek Jalur Sepeda tak Tepat Waktu

**BOGOR (IM)**- Pembangunan proyek jalur sepeda dan pedestrian di jalan Jenderal Sudirman mendapat sorotan dari Ketua Komisi III DPRD Kota Bogor, Zaenul Muttaqin. Proyek yang memakan anggaran Rp5 miliar ini, disoal karena baru dikerjakan akhir tahun ini.

Pria yang akrab disapa ZM ini mengatakan, proyek yang diletakkan oleh Dinas

Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor sangat risikan.

“Saya khawatir jika proyek ini tidak selesai tepat waktu. Imbasnya menjadi silpa dan beban proyek selanjutnya,” ungkap ZM pada Selasa (16/11).

ZM mempertanyakan, Dinas PUPR yang berani melangkah proyek ini, karena proyek yang tidak termasuk kedalam proyek esensial atau proyek prioritas ini terkesan

dipaksakan.

“Kalau anggarannya tahun ini, lalu kenapa baru di lelangkan di bulan November, kan aneh, ini terkesan dipaksakan. Saya khawatir pekerjaan tidak selesai atau malah asal-asalan. Ingat, ini sudah masuk musim hujan dan cuaca bisa mengganggu pekerjaan proyek itu sendiri,” tegas Ketua DPC PPP Kota Bogor ini.

ZM menjelaskan, untuk proyek yang sudah diren-

anakan di awal tahun, sebaiknya proses lelang tidak dilakukan mepet di akhir tahun. Dengan adanya proyek ini, ia pun menilai proses administrasi lelang proyek di Kota Bogor masih jauh dari kata layak.

“Untuk kasus pembangunan pedestrian dan jalur sepeda di Jalan Jenderal Sudirman, maka kontraktor harus hafal medan atau lokasi yang akan dibangun. Tempat tersebut, sangat padat aktif-

asnya baik untuk kalangan usaha, perkantoran, sarana kesehatan, rumah ibadah dan pedagang kaki lima (PKL),” jelasnya.

“Jadi, sebelum proyek dikerjakan harusnya itu disosialisasikan dulu kepada mereka. Nah, itu juga memerlukan waktu sehingga setelah itu dilakukan sosialisasi, maka bisa langsung dikerjakan,” pungkasnya. ● **gio**

## Upaya Kolaboratif BPN dalam Pencegahan Masalah Pertanahan

**CIBINONG (IM)**- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengapresiasi upaya-upaya kolaboratif yang dilaksanakan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bogor dalam mencegah timbulnya permasalahan pertanahan di Kabupaten Bogor.

Hal ini diungkapkannya saat menjadi narasumber pada kegiatan sosialisasi upaya pencegahan kasus pertanahan di Kabupaten Bogor, di Bigland Sentul Hotel Convention, Sentul, Babakan Madang, Senin (15/11).

Burhanudin mengungkapkan, pihaknya mengapresiasi upaya-upaya kolaboratif antara BPN, Pemerintah Kabupaten Bogor, serta instansi yang berkaitan dalam mencegah terjadinya permasalahan pertanahan di Kabupaten Bogor. Saya mendukung program-program yang diluncurkan BPN Kabupaten Bogor dalam menangani masalah pertanahan.

“Konflik pertanahan di Kabupaten Bogor khususnya, dan um-

umnya di Indonesia, yakni konflik pemerintah dengan pemerintah, pemerintah dengan masyarakat, pemerintah dengan pihak ketiga, perusahaan dengan perusahaan, dan masyarakat dengan perusahaan,” ungkap Sekda Burhanudin.

Oleh karena itu penting sekali meningkatkan sinergi dengan semua pihak untuk mencegah timbulnya masalah pertanahan. Ke depan perlu juga adanya regulasi, untuk perusahaan-perusahaan yang terlanjur memiliki tanah yang luas. Misalkan, jika mereka belum memanfaatkan tanahnya, harus bagaimana. “Apakah harus bekerjasama dengan pemerintah daerah atau pemerintah desa, dibuatkan semacam kelompok tani, sehingga masyarakat bisa menggarap tanah tersebut,” ujar Sekda.

Selanjutnya, Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, Sepyo Achanto mengungkapkan, kasus pertanahan saat ini menjadi trending topik di tingkat nasional. Hari ini kita bertemu untuk melakukan upaya-upaya pencegahan kasus pertanahan yang ada di Kabupaten Bogor. Tema

kegiatan sosialisasi yang kami angkat adalah “Upaya Pencegahan Kasus Pertanahan atas Penguasaan Lahan dengan Menggunakan Surat Oper Garapan”.

Ia mengatakan, masalah pertanahan menjadi pekerjaan rumah kita bersama, karena permasalahan pertanahan ini bisa terjadi di beberapa pihak. Artinya bisa terjadi di pihak pemerintah juga pihak-pihak dari luar pemerintah. Maka kita harus bersatu-padu merapatkan barisan, berkolaborasi, agar tidak terjadi atau timbul permasalahan permasalahan pertanahan.

Mudah-mudahan kegiatan ini ke depan semakin baik. Harapannya, apabila masalah pertanahan sudah tereliminir, saya yakin untuk investasi daerah pasti akan melonjak luar biasa. Saya melihat sendiri potensi Kabupaten Bogor, sangat cantik dan seksi bagi para investor. Investor melihat Kabupaten Bogor itu daya tarik alamnya luar biasa, ini menjadi salah satu daya tarik investasi, katanya. ● **gio**



IDN/ANTARA

## RUANG BERMALIN RAMAH ANAK

Dua anak bermain di aliran sungai irigasi Cikaret, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (16/11). Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) mendorong setiap daerah memiliki ruang bermain ramah anak (RBRA) untuk memenuhi hak anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

**PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27**

PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27 (“Manajer Investasi”) dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27 (“SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27”).

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Manajer Investasi dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Bank Kustodian SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27, telah sepekan untuk melakukan pembubaran SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27 sebagaimana termaktub dalam Kesepakatan Pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27 tertanggal 16 November 2021, yang antara lain menyatakan bahwa seluruh Efek bersifat utang yang menjadi basis nilai proteksi dalam portofolio investasi SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27 telah jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2021 dan Manajer Investasi telah melakukan pelunasan dan telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk melakukan pembayaran pelunasan atas seluruh Unit Penyertaan SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27 yang telah diterbitkan kepada seluruh Pemegang Unit Penyertaan dan Bank Kustodian telah melakukan pembayaran pelunasan seluruh Unit Penyertaan sesuai instruksi tersebut di atas, sehingga saat ini sudah tidak ada lagi Pemegang Unit Penyertaan yang terdaftar dalam SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27.
- Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27 efektif sejak tanggal 17 November 2021.
- Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatangani akta pembubaran SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27 di hadapan notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

**SYAILENDRA** **reksa dana**

Jakarta, 17 November 2021

Manajer Investasi  
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27  
PT Syailendra Capital  
terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan